

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian inferensial dengan desain penelitian pra-eksperimental, yang menggunakan sampel untuk melakukan metode eksperimental (dalam hal ini metode *Quasi Eksperimental Design*), menganalisis data, dan kemudian mengekstrapolasikan temuannya ke populasi tempat sampel diambil. Perubahan yang terjadi setelah eksperimen (perlakuan) dapat diteliti dalam desain *one group pretest-posttest design* karena tidak ada kelompok pembanding (kontrol) namun telah dilakukan observasi pertama (*pretest*). Kegiatan yang berhubungan dengan konseling dilakukan dengan tujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang risiko yang terkait dengan merokok pada remaja. Gambaran desain penelitian ini dijelaskan dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
$O_1$	X	$O_2$

Keterangan:

$O_1$ : *Pre-test* pengetahuan terhadap bahaya merokok

$O_2$ : *Post-test* pengetahuan terhadap bahaya merokok

X: perlakuan pendidikan kesehatan melalui video (Harapan, 2021).

#### B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini telah dilakukan di SMA 1 Islam Gamping Sleman Yogyakarta.

## 2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dilakukan pada bulan Agustus 2023.

### **C. Populasi dan Sampel penelitian**

#### 1. Populasi

Populasi adalah subjek penelitian yang lengkap berupa item-item dengan sifat-sifat (atribut) atau ciri-ciri yang akan diukur (Sugiyono, 2018). Populasi penelitian ini terdiri dari 59 siswa laki-laki kelas X dan XI jurusan IPS di SMA 1 Islam Gamping Sleman Yogyakarta.

#### 2. Sampel

Sampel penelitian ini merupakan obyek yang akan diteliti yang sudah ditentukan karakteristik dan jumlah dari sebagian atau seluruh populasi penelitian yang telah ditentukan (Sugiyono, 2018). Penentuan sampel penelitian ini menggunakan metode *total sampling*. Menurut Sugiyono (2018) *total sampling* merupakan teknik dalam penentuan pengambilan sampel penelitian mengambil keseluruhan objek atau subyek dalam populasi. Dalam penelitian ini memiliki jumlah populasi serta sampel yang sama, yaitu 59 siswa di SMA Islam 1 Gamping.

### **D. Variabel Penelitian**

#### 1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai anteseden, stimulus, atau prediktor. Variabel independen adalah istilah yang sering digunakan dalam bahasa Indonesia. Karena variabel independen memiliki dampak pada variabel dependen (terikat), maka ia menjadi penyebab dari variabel tersebut. Pendidikan kesehatan melalui video animasi adalah variabel independen dalam penelitian ini.

#### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang akan berubah sebagai akibat dari pengaruh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang bahaya merokok.

### E. Definisi Operasional

Definisi yang menunjukkan sejumlah sifat yang dapat diamati dikatakan operasional. Definisi operasional pada dasarnya dapat diamati, yang berarti definisi tersebut memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan langsung terhadap topik yang diteliti, yang kemudian dapat direplikasi oleh orang lain (Winarno, 2018). Berikut ini adalah penjelasan rinci dari istilah tersebut.

Tabel 3.3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Edukasi dengan Video Animasi	Bentuk pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan remaja putra tentang bahaya merokok dengan menggunakan media video animasi yang berisi tentang bahaya merokok, dampak buruk merokok dan kandungan atau isi dari rokok	Pendidikan kesehatan melalui video animasi	-	-
Pengetahuan bahaya merokok	Pengetahuan adalah hasil pemahaman remaja tentang bahaya yang ditimbulkan oleh rokok	Kuesioner <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	Ordinal	1 = < 7 = kurang 2 = ≥ 7 = baik (Azwar, 2012)

### F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

#### 1. Alat pengumpulan data

Pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada para responden. Kuesioner berfungsi sebagai alat pengumpulan data dan penyesuaian instrumen. Pertanyaan tertulis adalah jenis lembar kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden tentang keyakinan dan perilaku mereka. Oleh karena itu, membuat kuesioner yang mudah dibaca membutuhkan keahlian dan kecerdikan. (Siyoto, 2015).

a. Data Demografi

Informasi demografis merupakan salah satu pertanyaan tambahan yang disertakan dalam penelitian ini oleh peneliti. Informasi demografis berikut ini termasuk dalam penelitian ini: nama, jenis kelamin, usia, dan sumber informasi.

b. Kuesioner pengetahuan tentang bahaya merokok

Survei pengetahuan, yang merupakan kuesioner tertutup dengan 15 pertanyaan mengenai risiko merokok, diadaptasi dari penelitian Sutha (2018). Survei ini dirancang untuk mengukur pemahaman responden mengenai risiko merokok. Pertanyaan-pertanyaan dalam survei ini diberikan kepada responden untuk diisi. Pilihan jawaban "Benar" dan "Salah" pada skala Guttman yang merupakan bagian dari survei ini tersedia. Selain itu, survei ini juga menyertakan jenis pertanyaan yang membantu, di mana responden menerima skor 1 untuk jawaban "benar" dan skor 0 untuk jawaban "salah". Jika responden memilih "salah" dalam menanggapi pertanyaan yang tidak menguntungkan, mereka menerima skor 1, sementara memilih "benar" menerima skor 0.

Nilai minimum dan maksimum pada tes pengetahuan mengenai risiko merokok masing-masing adalah 0 dan 15. Pengetahuan responden meningkat seiring dengan peningkatan skornya. Metode pengumpulan data

c. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumber-sumber pengetahuan yang paling signifikan (Siregar, 2013). Kuesioner tentang pengetahuan dan sikap mengenai risiko merokok digunakan untuk mengumpulkan data primer untuk penelitian ini, dan diberikan dua kali. yang pertama sebelum menerima penyuluhan kesehatan audiovisual (*pre-test*), dan yang kedua setelah pemberian pendidikan kesehatan audiovisual (*post-test*).

#### d. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang sudah dipublikasikan dan tidak secara langsung dikumpulkan oleh peneliti (Alda, 2020). Guru bimbingan konseling (BK) memberikan data sekunder untuk penelitian ini, yang meliputi informasi mengenai jurusan, jumlah, nama, dan usia partisipan.

### G. Uji Validasi dan Uji Reliabilitas

#### 1. Uji Validitas

Validitas adalah nilai atau acuan yang sesuai antara data yang dihasilkan setelah dilaporkan kepada peneliti dengan data yang dikumpulkan di lapangan. Hasilnya, ketika data yang diperoleh dan data yang disajikan "tidak berbeda", maka data tersebut akan dianggap valid. Namun, mengapa tidak jika sebuah instrumen dalam sebuah penelitian harus valid agar dapat menghasilkan hasil yang dapat dipercaya? Penelitian yang bersifat deskriptif atau eksplanatori dan menggabungkan variabel atau konsep yang menantang untuk dinilai tidak sesederhana validitas, dalam empiris. (Sugiyono, 2018).

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini untuk menilai pengetahuan partisipan mengenai risiko yang terkait dengan merokok adalah kuesioner yang diadopsi dari penelitian Sutha (2018) dan telah divalidasi, dengan nilai uji validitas terhadap 15 pertanyaan yang dinyatakan valid dengan hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan nilai  $r$  hitung = 0,444.

#### 2. Uji Reliabilitas

Apabila pengukuran dilakukan dengan menggunakan alat pengukur yang sama dan dua atau lebih pengukuran dengan serangkaian gejala yang sama, tujuan reliabilitas adalah untuk menentukan hasil pengurutan yang harus tetap konsisten. Baik pengujian internal maupun eksternal dapat dilakukan untuk reliabilitas. Jika pengujian dilakukan di luar, pengujian yang setara digunakan sebagai pengganti pengujian asli, dan keduanya digabungkan. Analisis internal elemen-elemen di dalam instrumen dengan menggunakan prosedur tertentu

kemudian dapat digunakan untuk menguji keakuratan peralatan pengukuran (Siregar, 2013).

Kuesioner pengetahuan yang digunakan dalam penelitian ini sebelumnya telah melalui uji reliabilitas oleh peneliti Sutha (2018), dengan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa 0,877 dianggap reliabel karena mendapatkan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan

#### a. *Editing*

Pengeditan melibatkan pemeriksaan data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian untuk memastikan keabsahannya. Prosedur ini dapat menemukan materi yang tidak diperlukan atau yang tidak memenuhi persyaratan. Menemukan kekurangan dalam data yang berasal dari temuan penelitian lapangan adalah tujuan lainnya. Jika data tidak akurat, data tersebut dapat diubah; jika kurang, data tersebut dapat dilengkapi. (Siregar, 2013).

#### b. *Coding*

Tujuan pengkodean adalah untuk memberikan tanda pada setiap bagian data yang termasuk dalam kategori yang sama. Biasanya, kode diidentifikasi dengan angka atau huruf yang memengaruhi data atau analisis identitas data. (Swarjana, 2016).

##### 1) Usia remaja

Kode 1 = 16 tahun

Kode 2 = 17 tahun

Kode 3 = 18 Tahun

##### 2) Sumber informasi

Kode 1 = Sekolah

Kode 2 = Media (cetak, internet)

Kode 3 = Petugas kesehatan

Kode 4 = Teman sebaya atau keluarga

3) Pengetahuan tentang bahaya merokok

Kode 1 = Baik

Kode 2 = Kurang

c. Tabulasi

Tabulasi adalah pemrosesan data ke dalam bentuk tabel setelah diberi kode oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan analisis. Rangkuman dalam tabel memudahkan analisis data. (Swarjana, 2016).

d. *Entry*

Entry adalah proses memasukkan data untuk diproses lebih lanjut (analisis data) atas temuan studi di seluruh variabel penelitian dan tanggapan responden (Roflin, 2021).

e. *Procesing*

Ketika kuesioner telah selesai diisi seluruhnya dan telah melewati tahap pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah peneliti mengolah data tersebut agar dapat diteliti. Data dapat diolah oleh peneliti dengan cara memasukkan jawaban kuesioner ke dalam perangkat lunak komputer. (Hidayat et al., 2019).

f. *Cleaning*

Pembersihan adalah proses untuk menghapus kesalahan input dan masalah lain dari data. Kesalahan ketik, data yang hilang, dan kesalahan lainnya dapat menyebabkan masalah input data. (Roflin, 2021).

2. Analisis Data

Informasi yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kemudian dimasukkan ke dalam program komputer dengan menggunakan aplikasi SPSS, yang mencoba memberikan interpretasi atas temuan-temuan penelitian untuk mencapai hasil yang diinginkan. Hasilnya kemudian dimasukkan ke dalam tabel dan disertakan dalam laporan penelitian. Dalam analisis data, terdapat

a. Analisis univariat

Analisis yang hanya mempertimbangkan satu variabel disebut analisis univariat. Dengan menggunakan statistik deskriptif, analisis univariat dilakukan untuk menentukan distribusi frekuensi masalah kesehatan (Hasnindar et al., 2020). Perangkat lunak digunakan untuk melakukan analisis univariat. Hasil dari pengelolaan data dalam bentuk persentase atau data proporsional.

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : frekuensi

n : jumlah sampel (Notoatmodjo, 2018).

b. Analisis bivariat

Studi langsung terhadap dua variabel dikenal sebagai analisis bivariat (Hasnindar *et al.*, 2020). Analisis bivariat digunakan untuk menyelidiki interaksi antara variabel dependen dan independen (Hidayat *et al.*, 2019). Ketika dilakukan uji normalitas ditemukan hasil bahwa data tidak terdistribusi normal, sehingga pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan statistik non-parametrik, yaitu uji *Wilcoxon Signed Rank Test* digunakan untuk menguji efektifitas suatu perlakuan, misalnya untuk mengetahui efektifitas metode penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan responden (Sutha, 2019).

## I. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah moralitas yang harus dijunjung tinggi oleh para peneliti ketika melakukan pekerjaan yang berkaitan dengan karya, publikasi, atau studi yang bersifat pengabdian. Adapun persetujuan etik dalam penelitian ini yang telah didapatkan dari Komisi Eka Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 24 Agustus 2023 dengan Nomor:



Skep/491/KEPK/VIII/2023. Ada beberapa pedoman etika dalam penelitian, antara lain (Riyanto, 2013):

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Hak-hak setiap partisipan terkait pengungkapan informasi melalui jalur penelitian, kebebasan mereka untuk mengambil keputusan, dan tidak adanya paksaan dalam partisipasi penelitian harus diperhatikan. Inilah yang dimaksud ketika seseorang berbicara tentang menghormati martabat manusia dan berbagai kegiatan yang sejalan dengan gagasan tersebut. Salah satunya adalah bahwa partisipan dalam penelitian memiliki pilihan untuk menolak berpartisipasi.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Pada hakikatnya, setiap manusia bebas dan memiliki hak-hak yang melekat. Informasi pribadi setiap orang akan dirahasiakan oleh peneliti untuk mencegah pengungkapan kepada pihak ketiga, karena tidak semua orang ingin mengakses informasi pribadinya. Oleh karena itu, setiap hak asasi dalam penelitian harus dipahami dengan jelas oleh peneliti. Untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan subjek, identitas subjek penelitian tidak boleh diungkap selama pelaksanaan penelitian. Peneliti dapat melakukan hal ini dalam situasi ini dengan hanya menggunakan bahasa simbol atau tanda.

3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Menghormati moral individu, menjaga prinsip-prinsip keadilan, membela hak, dan memperlakukan orang secara adil adalah aspek-aspek yang terkandung dalam keadilan. Peneliti harus bertindak secara etis dalam penelitian yang mereka lakukan, menghormati moralitas responden dan tidak membuat perbedaan di antara subjek.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti harus melakukan penelitian sesuai dengan metode sehingga studi yang diteliti dapat diterapkan pada subjek dan dapat digeneralisasikan pada tingkat (beneficence). Dampak cedera pada subjek pasti berkurang dengan adanya penelitian ini. Jika subjek memiliki hasil negatif sebagai hasil dari investigasi ini, subjek akan dikeluarkan dari penelitian untuk menghentikan hasil negatif tersebut.

### **J. Pelaksanaan Penelitian**

1. Tahapan persiapan penelitian
  - a. Mencari referensi sebagai acuan penelitian.
  - b. Peneliti mengusulkan masalah yang didapat dan judul penelitian kepada dosen pembimbing.
  - c. Peneliti melakukan konsultasi ke pembimbing yang berkaitan dengan langkah-langkah penyusunan proposal skripsi.
  - d. Peneliti mengajukan judul penelitian kepada dosen koordinator dan kepala Prodi S1 Keperawatan.
  - e. Peneliti mengajukan izin penelitian di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk melakukan studi pendahuluan.
  - f. Peneliti mengambil data awal ke SMA Islam 1 Gamping Sleman Yogyakarta.
  - g. Peneliti melakukan penyusunan proposal skripsi dan bimbingan kepada pembimbing dan melakukan perbaikan atas saran dan masukan dari pembimbing.
  - h. Peneliti melakukan ujian proposal skripsi sesuai yang diajukan.
  - i. Peneliti memperbaiki proposal skripsi dengan masukan dan saran yang diberikan oleh dosen pembimbing dan penguji.

- j. Setelah proposal telah disetujui, peneliti mengisi lembar permohonan etik pada penelitian yang akan dilaksanakan.
  - k. Sebelum ke tahap pelaksanaan penelitian, peneliti akan melibatkan tiga orang asisten peneliti untuk membantu dalam penelitian. Asisten peneliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1) semester 8 yang pernah mendapatkan materi mengenai metodologi penelitian, kemudian peneliti memberikan penjelasan tentang penelitian dan tujuan penelitian serta dalam pengisian kuesioner agar asisten peneliti memiliki persepsi yang sama dengan peneliti.
2. Tahap pelaksanaan
- Penelitian ini akan dilaksanakan oleh peneliti pada remaja putra di SMA Islam 1 Gamping Sleman Yogyakarta melalui proses pengambilan data dilakukan melalui kegiatan berikut:
- a. Peneliti mengajukan kelayakan etik penelitian ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta serta mengajukan permohonan izin penelitian di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk melakukan penelitian di SMA Islam 1 Gamping Sleman Yogyakarta
  - b. Peneliti menyampaikan surat izin ke tempat penelitian dan mengkoordinasikan mengenai waktu penelitian yang disepakati bersama.
  - c. Peneliti datang kembali ke SMA Islam 1 Gamping Sleman Yogyakarta untuk melakukan penelitian dan melakukan pertemuan dengan calon responden.
  - d. Peneliti melakukan perkenalan kepada responden, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan di SMA Islam 1 Gamping Sleman Yogyakarta serta memberikan *informed consent* kepada calon responden
  - e. Peneliti dan asisten penelitian memberikan penjelasan terkait tata cara pengisian kuesioner sebelum dilakukan penyuluhan (*pre-test*)

- f. Peneliti dan asisten penelitian menganjurkan responden mengisi kuesioner dan memberikan waktu selama 10-20 menit kepada responden.
  - g. Setelah responden mengisi kuesioner, dilakukan pengecekan kelengkapan data pengisian kuesioner pada yang telah diisi oleh responden
  - h. Memberikan pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok melalui video animasi yang berisi tentang bahaya merokok selama 20 menit
  - i. Setelah selesai menonton video animasi yang berisi tentang bahaya merokok, peneliti membuat janji dengan para responden untuk datang Kembali di hari senin 14 agustus 2023
  - j. Peneliti Kembali di hari senin untuk melakukan pengisian kuesioner posttest, tanpa waktu yang Panjang para responden langsung mengisi kuesioner kurang lebih membutuhkan waktu 5 – 10 menit
  - k. Setelah selesai mengisi, mengecek kelengkapan data pengisian kuesioner yang telah di isi oleh responden
  - l. Melakukan pengolahan dan analisis data menggunakan komputersisasi
3. Tahap akhir
- a. Setelah semua data informasi dari responden dikumpulkan dan akan dianalisis.
  - b. Peneliti menyusun dan diolah kedalam bentuk laporan penelitian.
  - c. Menyimpulkan hasil penelitian.
  - d. Menyusun BAB IV dan BAB V.
  - e. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi.
  - f. Melakukan revisi sampai di ACC nya laporan oleh dosen pembimbing.
  - g. Melakukan seminar hasil dengan penguji.
  - h. Melakukan revisi laporan dan konsul ke dosen pembimbing.
  - i. Mengumpulkan hasil penelitian sudah direvisi dan disahkan oleh penguji, kemudian peneliti melengkapi nasakah publikasi, lampiran untuk dipublikasikan.